



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

RISMA HARIS NURIYANTI 202010300110 BAB 1

Author(s) Coordinator






perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

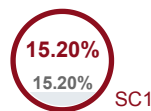
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		5387
Paraphrases (SmartMarks)		45

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

4026
Length in words

32804
Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6812/48785/54479	31 0.77 %
2	https://repository.upstegal.ac.id/8991/2/BAB%204-BAB%205%20-%20Fillah%20Alvin.pdf	27 0.67 %
3	https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/download/1495/956	24 0.60 %
4	https://repository.unika.ac.id/24651/5/15.D1.0261_BAB%204.pdf	21 0.52 %
5	https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/download/1495/956	20 0.50 %

6	http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/download/112/109/	18 0.45 %
7	https://eprints.ums.ac.id/102475/10/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	18 0.45 %
8	http://repo.undiksha.ac.id/17613/9/1917051125_LAMPIRAN.pdf	16 0.40 %
9	https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/21349/2/T1_212015155_Full%20text.pdf	15 0.37 %
10	https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jsb/article/download/38683/13899	14 0.35 %

from RefBooks database (3.40 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2017-2021 Nurul Inayah,Sakdiah Halimatu, Nurlaila Nurlaila;	33 (5) 0.82 %
2	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Widati Listyorini Wahyu,Setiawan Ahmad Syahrul;	33 (5) 0.82 %
3	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 Ardin Dolok Saribu,Rosita Situmorang, Audrey M Siahaan;	26 (3) 0.65 %
4	The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance Pranogyo Antaiwan Bowo, Nia P. Simanjuntak, Hendro Junaidi;	14 (2) 0.35 %
5	Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Goh Faren, Raj A Surya, Jessica Jessica,Lilia Wirda;	11 (2) 0.27 %
6	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Perbankan Burhanudin,Pratama Mitha Putri, Kodriyah;	8 (1) 0.20 %
7	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Lenny Christina Nawangsari,Eka Lia Sinuraya, Veithzal Rivai Zainal;	6 (1) 0.15 %
8	PENGARUH DANA ZAKAT DAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (PADA BANK DEvisa SYARIAH BERDASARKAN ISR INDEX) Gamayuni Rindu Rika,Eko Setiawan, Yuliansyah Yuliansyah;	6 (1) 0.15 %

from the home database (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (11.80 %) 

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/download/1495/956	44 (2) 1.09 %
2	https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/22256/pdf	42 (4) 1.04 %

3	https://eprints.ums.ac.id/102475/10/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	36 (3) 0.89 %
4	https://repository.upstegal.ac.id/8991/2/BAB%204-BAB%205%20-%20Fillah%20Alvin.pdf	35 (2) 0.87 %
5	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17236/1/PENGARUH%20BOOK%20TAX%20DIFFERENCES%20TERHADAP%20PERSI-STENSI%20LABA%20DENGAN.pdf	33 (3) 0.82 %
6	https://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/2836/1280	32 (5) 0.79 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6812/48785/54479	31 (1) 0.77 %
8	https://repository.unika.ac.id/24651/5/15.D1.0261_BAB%204.pdf	27 (2) 0.67 %
9	http://repo.uinsatu.ac.id/8256/7/BAB%20IV.pdf	25 (2) 0.62 %
10	https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6038	19 (3) 0.47 %
11	http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/download/112/109/	18 (1) 0.45 %
12	https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/download/5650/2866/23339	17 (3) 0.42 %
13	http://repo.undiksha.ac.id/17613/9/1917051125_LAMPIRAN.pdf	16 (1) 0.40 %
14	https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/21349/2/T1_212015155_Full%20text.pdf	15 (1) 0.37 %
15	https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jsb/article/download/38683/13899	14 (1) 0.35 %
16	https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2015/B.231.15.0175/B.231.15.0175-07-BAB-IV-20190220032652.pdf	12 (2) 0.30 %
17	https://123dok.com/article/uji-normalitas-uji-asumsi-klasik-analisis-hasil-penelitian.yngo4pnk	11 (1) 0.27 %
18	http://repository.umi.ac.id/5882/5/Bab%20Iv.pdf	11 (2) 0.27 %
19	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23101/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=12	10 (1) 0.25 %
20	https://pdfs.semanticscholar.org/7e88/de393ef244208a28e78a620f9f05271bfc5.pdf	8 (1) 0.20 %
21	http://repository.unissula.ac.id/24918/2/31401700307_fullpdf.pdf	7 (1) 0.17 %
22	https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/4036/1768	6 (1) 0.15 %
23	http://etd.uinsyahada.ac.id/8355/1/1840100012.pdf	6 (1) 0.15 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

The Influence of Good Corporate Governance and Environment Social Governance on Financial Performance
 Pengaruh Good Corporate Governance dan Environment Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Risma Haris Nuriyanti 1), Aisha Hanif 2)

1) Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: aishahanif@umsida.ac.id Page | 2 | Page Page | 3 Abstract. This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance and Environment Social Governance on Company Financial Performance. The population taken in study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2023. Which are included in the ESG Star Listed Companies because they have annual report and sustainability report and are developed with GRI standart. The sample taken in this study used purposive sampling and data analysis technique using multiple linear regression and tested using SPSS Software. The result of the study indicate that GCG with independent commissioner indicators has an effect on financial performance, while the audit committee and ESG have no effect on financial performance proxied by NPM (Y). This study shows that GCG is very important to be

implemented continuously in companies using GCG, while ESG in study, although very important for the sustainability of the company, does not have a positive effect.

Keywords: Net Profit Margin, Good Corporate Governance, Environment Social Governance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance and Environment Social Governance terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2028-2023. Yang termasuk dalam ESG Star Listed Companies karena memiliki laporan tahunan dan keberlanjutan serta dikembangkan dengan Standar GRI. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diuji dengan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG dengan indikator komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan komite audit dan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksi dengan NPM(Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa GCG sangat penting untuk diterapkan secara terus menerus pada perusahaan yang menggunakan GCG, sedangkan ESG dalam penelitian ini meskipun sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan, tidak memiliki pengaruh positif.

Kata Kunci: petunjuk penulis: UMSIDA Preprints Server, template artikel I. Pendahuluan

Perubahan tren ekonomi global menyebabkan pergeseran ke tingkat ekonomi di berbagai wilayah. Hal tersebut dapat menjadi penghalang untuk perusahaan dalam berkontribusi dan mewujudkan SDGs poin 8 yakni tentang pertumbuhan ekonomi. Dari perusahaan sendiri juga sangat penting untuk mengevaluasi dan melihat seberapa baik kinerja keuangan yang difokuskan untuk menganalisis bagaimana suatu perusahaan menggunakan dan mengelola keuangan serta sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, karena hal tersebut juga berdampak pada keputusan pemangku kepentingan perusahaan.

Kinerja keuangan umumnya meliputi pertumbuhan ekonomi yang stabil, profitabilitas yang tinggi, likuiditas yang kuat, efisiensi operasional yang tinggi dan arus kas yang positif, karena tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan laba yang besar dengan operasional yang maksimal. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kesehatan keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan indikator Net Profit Margin yang digunakan untuk menghitung laba yang didapatkan dalam setiap penjualan. Selain itu, kondisi kinerja keuangan bisa dibilang cukup baik apabila Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaannya juga baik, karena praktik Good Corporate Governance penting untuk memperimbangan hubungan antara kinerja keuangan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk membangun hubungan yang kuat dengan karyawan. Selain itu, posisi keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk menarik investor dan menarik kesimpulan dari situasi keuangan perusahaan untuk diteliti secara menyeluruh.

Good Corporate Governance yakni sebuah rancangan peraturan untuk menyusun dan menjalankan tujuan perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah, karena bisa diterapkan dengan baik dengan prinsip-prinsip manajemen yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab maka akan menjadi daya tarik yang bagus untuk para investor. Good Corporate Governance juga signifikan apabila disandingkan dengan kinerja keuangan. Namun, sebaliknya Good Corporate tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dilihat dari tugas serta pelaksanaan pekerjaan seperti tidak adanya rapat secara teratur dan tidak memiliki jadwal pelaksanaan yang tepat.

Dalam menjalankan prinsip Good Corporate Governance yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan membangun kepercayaan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan. Good Corporate Governance juga mendorong adanya komisaris independen untuk berperan mengambil tindakan perbaikan guna meningkatkan kinerja keuangan serta mengawasi dan mengevaluasi kinerja manajemen karena pengawasan yang efektif dapat mengurangi biaya dan memaksimalkan efisiensi operasional yang pada akhirnya bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Komisaris independen juga harus bertindak sebagai pengawas yang netral, yang dapat mengurangi kemungkinan manajemen (Agen) untuk membuat keputusan yang tidak menguntungkan bagi pemegang saham (Principal).

Good Corporate Governance juga mendorong adanya komite audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun dengan akurat dan sesuai dengan standart yang berlaku, karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Komite audit juga membantu dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan atau penyimpangan dalam operasional perusahaan dan dapat menghindari kerugian finansial yang signifikan.

Environment Social Governance menjadi pola baru dalam pengambilan kebijakan untuk melakukan investasi. Keterkaitan Environment Social Governance dengan kinerja keuangan bisa menaikkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengimplementasikan seperti halnya mengurangi limbah produksi dan melakukan penghematan energi atau penghematan sumber daya alam dapat meminimalisir biaya operasional dan menaikkan profitabilitas. Praktik Environment Social Governance yang baik diharapkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan membangun kepercayaan serta loyalitas pelanggan, karena perusahaan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan yang cenderung lebih menarik dan bisa berdampak pada penjualan yang dapat menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan menunjukkan jika Good Corporate Governance dan Environment Social Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Good Corporate Governance dan Environment Social Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya telah ditemukan hasil yang tidak konsisten, sehingga muncul research gap. Pada penelitian ini mengidentifikasi literatur dampak dari penerapan Good Corporate Governance dan Environment Social Governance terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang diambil untuk dijadikan objek penelitian adalah perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam ESG Star Listed Companies pada tahun 2028-2023 yang diakses melalui website www.idx.com.

Dari hal tersebut dilihat bahwa perusahaan yang terus menerus menerapkan Good Corporate Governance dan Environment Social Governance belum tentu menerapkannya dengan baik. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Good Corporate Governance dan Environment Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terus menerus menerapkan Good Corporate Governance dan Environment Social Governance dari tahun 2018-2023.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan data numerik yang diolah dengan perhitungan statistik yang bertujuan untuk memahami hubungan antar variabel. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan go public yang terdapat dalam situs BEI www.idx.com dan yang termasuk dalam ESG Star Listed Companies tahun 2018-2023. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling yaitu dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu: 1) Perusahaan yang berpas pada ESG Star Listed Companies tahun 2018-2023 berjumlah 8

perusahaan. (2) Dikurang Perusahan yang tidak terdapat kelengkapan Sustainability Report berjumlah 1 perusahaan, maka sampel yang didapat berjumlah 7 perusahaan.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Ujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAG_X1	42	1	5	3,211,508	
LAG_X2	42	0	5	3,211,105	
LAG_X3	42	,120	,870	,44769	,264450
LAG_X4	42	,100	,840	,35385	,170211
LAG_X5	42	,260	,660	,49974	,125583
LAG_Y	42	3,300	52,300	11,99769	14,545011

Valid N (listwise)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel yaitu. Komisar Independen memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 1, nilai tertinggi (maximum) sebesar 5, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,21. Komite Audit memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0, nilai tertinggi (maximum) sebesar 5, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,20, serta nilai standar deviasi sebesar 1,105. ESG memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 3,30, nilai tertinggi (maximum) sebesar 52,30, nilai rata-rata (mean) sebesar 12,8314, serta nilai standar deviasi sebesar 15,63368. Kinerja Keuangan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 80,70, nilai tertinggi (maximum) sebesar 93,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 85,2778, serta nilai standar deviasi sebesar 2,51920.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	N
	42
Normal Parameters, b	Mean
	,0000000
	Std. Deviation
	10,51204352
Most Extreme Differences Absolute	,090
Positive	,090
Negative	-,083
Test Statistic	,090
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Diperoleh hasil uji normalitas pada Tabel 2. Dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients a

Model Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Komisaris Independen	,500	2,002
Komite Audit	,842	1,188
Environment	,391	2,556
Social	,513	1,951
Governance	,922	1,085

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, diperoleh nilai tolerance variabel komisaris independen sebesar 0,500, komite audit sebesar 0,842, dan Environment sebesar 0,391, Social sebesar 0,513, dan Governance sebesar 0,922. Selain itu, diperoleh nilai VIF variabel komisaris independen sebesar 2,002, komite audit sebesar 1,188, Environment sebesar 2,556, Social sebesar 1,95, dan Governance sebesar 1,085. Hasil uji dan VIF ≤ 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary b

Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate Durbin-Watson

1 ,691a ,478 ,399 11,280335 1,972

a. Predictors: (Constant), Governance, Environment, KomiteAudit, Social, KomisarIsIndependen

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan Uji Autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,972. Berdasarkan hasil pada table Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah data (n) adalah 42, dan jumlah variabel independen (k) adalah 5, maka diperoleh nilai Du sebesar 1,788 dan nilai dL sebesar 1,217. Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini karena nilai $dU < dL$ dan $dU < d$ atau $(1,788 < 1,217)$ dan $(1,972 < 2,212)$.

5. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficientsa

Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients T Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	123,628	87,945		1,406	,169
KomisarisIndependen	-71,063	14,170	-,752	-5,015	,000
KomiteAudit	18,379	14,718	,144	1,249	,221
Environment	62,667	89,809	,118	,698	,490
Social	57,105	118,654	,071	,481	,633
Governance	220,622	126,913	,192	1,738	,091

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil Uji Heterokedastisitas, diperoleh nilai signifikansi, variabel komisarIsIndependen sebesar 0,000, komiteAudit sebesar 0,221, environment sebesar 0,490, social 0,633, dan governance sebesar 0,091. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat variabel independen memiliki nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu variabel komisarIsIndependen sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,057	10,788		1,396	,172
KomisarisIndependen	-7,441	1,738	-,762	-4,281	,000
KomiteAudit	2,606	1,805	,198	1,444	,158
Environment	-3,948	11,016	-,072	-,358	,722
Social	15,586	14,555	,188	1,071	,292
Governance	18,632	15,568	,157	1,197	,240

a. Dependent Variable: LAG_Y

1. Nilai konstanta regresi sebesar 15,057 menjelaskan bahwa, apabila variabel independen yaitu komisarIsIndependen, komiteAudit, environment, social, governance bernilai 0 maka kinerja keuangan meningkat sebesar 15,057.
2. Variabel komisarIsIndependen memiliki koefisien regresi sebesar -7,441 yang berarti memiliki arah negative terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut bahwa setiap kenaikan komisarIsIndependen sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kinerja keuangan menurun sebesar 7,441 dengan asumsi variabel independen lainnya atau konstan.
3. Variabel komiteAudit memiliki koefisien regresi sebesar 2,606 yang berarti memiliki arah positif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan komiteAudit 1 satuan maka akan mengakibatkan kinerja keuangan meningkat sebesar 2,606 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Variabel ESG memiliki koefisien regresi pada environment sebesar -3,948, social sebesar 15,586 dan governance sebesar 18,568 yang berarti memiliki arah positif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan ESG sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kinerja keuangan menurun sebesar 3,948. Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summaryb

Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate

1 ,691a ,478 ,399 11,280335

a. Predictors: (Constant), Governance, Environment, KomiteAudit, Social, KomisarIsIndependen

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai $adjusted R^2$ sebesar 0,399 atau sebesar 39,9%, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, komiteAudit, dan environment social governance mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 39,9% dan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. dapat

disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan β variable terbatas.

8. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	1_Regression	3840,063	5	768,013	6,036	,000b	Residual	4199,116	33	127,246
Total	8039,179	38													

a. Dependent Variable: β LAG_Y

b. Predictors: (Constant), β Governance, β Environment, β KomiteAudit, β Social, β KomisarisIndependen

Berdasarkan hasil Uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 <math>< \beta> 0,05</math>. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa komisaris independen, komite audit, dan β environment social governance berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

9. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

seCoefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	15,057	10,788	1,396	,172	
KomisarisIndependen	-7,441	1,738	-,762	-4,281	,000
KomiteAudit	2,606	1,805	,198	1,444	,158
Environment	-3,948	11,016	-,072	-,358	,722
Social	15,586	14,555	,188	1,071	,292
Governance	18,632	15,568	,157	1,197	,240

a. Dependent Variable: β LAG_Y

Berdasarkan hasil Uji T pada variabel komisaris independen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada tingkat signifikansi 5% sehingga β H1 diterima. Berdasarkan hasil Uji T pada variabel komite audit diperoleh nilai signifikansi sebesar β > 0,158. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga β H2 ditolak. Berdasarkan hasil Uji T pada variabel β ESG diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,722 pada environment, lalu social diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,292 dan governance diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,240. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga β H3 ditolak.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T dan pada variabel komisaris independen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada tingkat signifikansi 5% sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini disebabkan dengan jumlah anggota komisaris independen yang memadai bisa meningkatkan efektivitas pengawasan manajemen, karena dengan pengawasan yang kuat dapat mengurangi konflik kepentingan sehingga mendorong keputusan bisnis. Agency Theory berargumen bahwa antara pemilik perusahaan (Pricipal) dan manajemen (Agen) bahwa komisaris independen sebagai pengawas untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja manajemen, karena pengawasan yang efektif dapat memaksimalkan efisiensi operasional yang akhirnya bisa meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, komisaris independen juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi biaya modal yang akan meningkatkan penjualan. Namun sebaliknya, ada yang tidak signifikan terhadap anggota komisaris independen karena dikhawatirkan merekat tidak berjalan sesuai dengan tugas yang dimiliki karena sudah mempunyai kedudukan dan menyalahgunakan wewenang yang sudah diberikan, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji β pada variabel komite audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,050. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada β tingkat signifikansi 5% sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini disebabkan karena intensitas penyelenggaraan rapat tugas komite audit bisa menimbulkan biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi dan rapat tugas tersebut tidak adanya tidak sesuai dengan jumlah anggota komite audit, hal tersebut berdampak ketika akan dilakukan pengambilan keputusan secara cepat, sehingga keputusan yang diambil beresiko kurang tepat dan sejalan sehingga pada penelitian ini hasilnya tidak berpengaruh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Selain itu, dapat menyebabkan turunnya kepercayaan pemangku kepentingan karena mengandalkan komite audit untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Agency Theory berargumen bahwa komite audit bisa membantu mengurangi konflik dan mengawasi proses pelaporan keuangan dan memastikan bahwa pelaporan keuangan akurat dan transparan. Transparansi yang baik bisa mengurangi biaya modal yang akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan β berpengaruh β secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh β Environment Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T pada variabel ESG diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,470. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini disebabkan Perusahaan yang fokus terhadap ESG secara strategis dapat melihat bahwa manfaat jangka panjang seperti efisiensi operasional yang lebih baik, penurunan biaya, peningkatan loyalitas pelanggan yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas termasuk net profit margin, maka dari itu pada penelitian ini

Net Profit Margin tidak berpengaruh secara langsung terhadap ESG karena biaya implementasi ESG seperti peningkatan keberlanjutan, pengelolaan, limbah atau program sosial yang dimiliki perusahaan dapat menambah biaya operasional jangka pendek yang bisa mengurangi laba sebelum perusahaan melihat manfaat jangka panjangnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dampak ESG juga bergantung bagaimana perusahaan menerapkannya. Jika ESG diadopsi sebagai formalitas atau bagian dari strategi pemasaran tanpa perubahan operasional yang signifikan maka pengaruhnya pada margin laba bersih atau Net Profit Margin bisa sangat minim karena ESG berkontribusi pada kinerja jangka panjang secara keseluruhan, tetapi dampaknya tidak seluler terlihat pada Net Profit Margin dalam jangka pendek atau menengah. Namun sebaliknya, dari Stakeholder Theory perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, karena penerapan ESG yang baik diharapkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan membangun kepercayaan serta loyalitas pelanggan, karena perusahaan yang berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan cenderung lebih menarik bagi karyawan yang berkualitas dan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional yang berdampak laba yang besar. Sehingga dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, komite audit dan environment social governance tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa komite audit dan ESG belum menunjukkan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek.

V. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya dan teman-teman saya yang sudah memberikan dukungan baik secara mental maupun fisik. Alhamdulillah saya telah menyelesaikan tugas akhir kuliah saya, saya sangat senang sekali meskipun sedikit lambat namun bisa terselesaikan.

VI. Referensi

- [1] N. Frita, il. iHamdani, iand iA. iDevi, i" Pengaruh iInklusi iKeuangan idan iBank iSyariah iterhadap iInfrastruktur iNasional iDan iPertumbuhan iEkonomi iDalam iProgram iSDGs".
- [2] N. iPutri iArifianti iand iL. iPatricia iWidianingsih, i" Kualitas iPengungkapan iSustainable iDevelopment iGoals i(SDGs) idan iKinerja iKeuangan: iBukti iEmpiris iatas iPerusahaan iPertambangan idi iIndonesia".
- [3] E. iSeptiana, iS. i11, iand iH. iFitriyah, i" The iEffect iOf iGood iCorporate iGovernance iAnd iCorporate iSocial iResponsibility iOn iFinancial iPerformance iAnd iCompany iValue i(Study ion iFood iand iBeverage iCompanies iListed ion ithe iIndonesia iStock iExchange i2016-2020) i(Pengaruh iGood iCorporate iGovernance iDan iCorporate iSocial iResponsibility iTerdapat iKinerja iKeuangan iDan iNilai iPerusahaan i(Studi iPada iPerusahaan iFood iAnd iBeverage iYang iTerdapat idi iBursa iEfek iIndonesia iTahun i2016-2020)), i2018. i[Online]. iAvailable: iwww.idx.co.id
- [4] Prasetya iA. iH, i" PENGARUH iPENGUNGKAPAN iCSR iTERHADAP iNILAI iPERUSAHAAN iMELALUI iKINERJA iKEUANGAN," iEconomic, i2019.
- [5] I. iWiendy, i" PENGARUH iGOOD iCORPORATE iGOVERNANCE iTERHADAP iKEUANGAN iPERUSAHAAN i(Studi iPada iBEI itahun i2018-2020)," i2019.
- [6] N. iPutri iDeswara, iA. iKrisnawati, iand iR. iSri iSaraswati, i" PENGARUH iGOOD iCORPORATE iGOVERNANCE iTERHADAP iKINERJA iKEUANGAN," ivol. i5, ino. i1, ip. i2021.
- [7] S. iBaharuddin, i" Pengaruh iGood iCorporate iGovernance iterhadap iKinerja iKeuangan ipada iPerusahaan iManufaktur iyang iTerdapat idi iBursa iEfek iIndonesia iPeriode," ivol. i7, ino. i2, i2022.
- [8] S. iSusanti, i" Pengaruh iInvestment iOpportunity iSet i(IOS) iDan iGood iCorporate iGovernance i(GCG) iTerdapat iKinerja iKeuangan iPada iPerusahaan iManufaktur iSektor iSemen iYang iTerdapat idi iBEI iPeriode," i2018. i[Online]. iAvailable: iwww.idx.co.id.
- [9] P. iGood iet i al., i" Institutional iOwnership ion iCompany iValue i(Price iEarning iRatio) iin iAutomotive iCompanies iListed ion ithe iIndonesia iStock." i[Online]. iAvailable: ihhttp://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
- [10] F. iFerial, iS. iSiti, iand iR. iHandayani, i" PENGARUH iGOOD iCORPORATE iGOVERNANCE iTERHADAP iKINERJA iKEUANGAN iDAN iEFEKNYA iTERHADAP iNILAI iPERUSAHAAN i(Studi iPada iBadan iUsaha iMilik iNegara iyang iTerdapat idi iBursa iEfek iIndonesia iPeriode i2012-2014)," i2019.
- [11] T. iK. iPertiwi, iA. iF. iEkonomi, iU. iVeteran, iand iJ. iTimur, i" PENGARUH iKINERJA iKEUANGAN, iGOOD iCORPORATE iGOVERNANCE iTERHADAP iNILAI iPERUSAHAAN iFOOD iAND iBEVERAGE iFerry iMadi ilka iPratama."
- [12] "PENGARUH iGCG iDAN iCSR iTERHADAP iNILAI iPERUSAHAAN iDENGAN iKINERJA iKEUANGAN iSEBAGAI iVARIABEL iINTERVENING iPADA iPERUSAHAAN iPERTAMABANGAN iYANG iGO iPUBLIC idi iBEI".
- [13] "PENGARUH iCSR iGCG iTERHADAP iPROFITABILITAS iPADA iPERUSAHAAN iHIGH iPROFILE idi iINDONESIA," i2020.
- [14] S. iY. iFebrianti iA iL, i" PERAN iKEPEMILIKAN iMANAJERIAL, iKOMISARIS iINDEPENDEN, iDAN iRISIKO iBISNIS iDALAM iPELAKSANAAN iGOOD iCORPORATE iGOVERNANCE iTERHADAP iKINERJA iKEUANGAN iPERUSAHAAN," i2019.
- [15] N. iA. iDewi iand iT. iT. iGustyana, i" Pengaruh iCorporate iGovernance iTerdapat iNilai iPerusahaan idengan iKinerja iKeuangan iSebagai iVariabel iModerasi," iJRAK, ivol. i11, ino. i1, i2020, i[Online]. iAvailable: iwww.bisnis.tempo.co
- [16] D. iOctavianto, iK. iWidagdo, iand iA. iChariri, i" PENGARUH iGOOD iCORPORATE iGOVERNANCE iTERHADAP iKINERJA iPERUSAHAAN," iDIPONEGORO iJOURNAL iOF iACCOUNTING, ivol. i3, ino. i1, i2019, i[Online]. iAvailable: ihhttp://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting
- [17] N. iAnaima iand iS. iTrisnaningsih, i" Pengaruh iMekanisme iCorporate iGovernance iterhadap iKinerja iKeuangan idengan iUkuran iPerusahaan iSebagai iVariabel iKontrol", i[Online]. iAvailable: iwww.idx.com.
- [18] I. iTeknologi, iD. iBisnis, iA. iDahlan iJakarta, iand iO. iCom, i" TERHADAP iKINERJA iKEUANGAN iPADA iSEKTOR iBARANG iKONSUMSI idi iBEI iOkta iSetiawan1, ilwan iSetiadi2." i[Online]. iAvailable: ihhttp://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/
- [19] E. iFebriansyah iand iR. iFahreza, i" Pengaruh iPengungkapan iAkuntansi iLingkungan idan iMekanisme iGood iCorporate iGovernance iTerdapat iKinerja iKeuangan i(Studi iEmpiris ipada iPerusahaan iyang iTerdapat idi iBursa iEfek iIndonesia)," iJurnal iPasar iModal idan iBisnis, ivol. i2, ino. i2, iAug. i2020, doi: i10.37194/jpmb.v2i2.44.
- [20] "PENGARUH iENVIRONMENTAL, iSOCIAL, iGOVERNANCE i(ESG) iDAN iRETENTION iRATIO iTERHADAP iKINERJA iKEUANGAN iDENGAN iNILAI iPERUSAHAAN iSEBAGAI iVARIABEL iMODERATING," i2021.
- [21] I. iVeronika, iZ. iAzmi, iand iE. iMarlina, i" APAKAH iCORPORATE iGOVERNANCE iDAN iPENGUNGKAPAN iLINGKUNGAN iMEMPENGARUHI iKINERJA iKEUANGAN iPADA iMASA iCOVID-19?".
- [22] S. iA. iHutagalung iand iHermi, i" PENGARUH iGOOD iCORPORATE iGOVERNANCE, iENVIRONMENTAL iSOCIAL iGOVERNANCE, iDAN

iCAPITAL iSTRUCTURE iTERHADAP iNILAI iPERUSAHAAN iDENGAN iKINERJA iKEUANGAN iSEBAGAI iVARIABEL iMODERASI," iJurnal iEkonomi iTrisakti, ivol. i3, ino. i2, ipp. i3909-3918, iOct. i2023, idoi: i10.25105/jet.v3i2.18189.

[23] Wahdan iArum iInawati iand iR. iRahmawati, i"Dampak iEnvironmental, iSocial, iDan iGovernance i(ESG) iTerhadap iKinerja iKeuangan," iJurnal iAkademi iAkuntansi, ivol. i6, ino. i2, ipp. i225-241, iMay i2023, idoi: i10.22219/jaa.v6i2.26674.

[24] Dian iPramitya iKhairunnisa iand iE. iW. i-, i"PENGARUH iKINERJA iESG iTERHADAP iKINERJA iKEUANGAN iPERUSAHAAN," iJurnal iRiset iAkuntansi iAksioma, ivol. i22, Ino. i2, ipp. i16-27, iSep. i2023, idoi: i10.29303/aksioma.v22i2.218.

[25] N. iMaretha, iA. iPurwaningsih, iS. iPengajar, iF. iEkonomi, iU. iAtma, iand iJ. iYogyakarta, i"Pengaruh iPenerapan iGood iCorporate iGovernance iTerhadap iKinerja iPerusahaan, idengan iKomposisi iAset idan iUkuran iPerusahaan isebagai iVariabel iKontrol," iMODUS, ivol. i25, ino. i2, ip. i2020, i2020.

[26] S. iN. iArofah iand iKhomsiyah, i"Pengaruh iGood iCorporate iGovernance idan iEnvironmental iSocial iGovernance iterhadap iNilai iPerusahaan idengan iKinerja iKeuangan iSebagai iModerasi," iJurnal iInformatika iEkonomi iBisnis, ipp. i125-133, iMar. i2023, idoi: i10.37034/infeb.v5i1.208.

[27] S. iH. iJurusan, iA. iFakultas, iand iE. iUnesa, i"AKRUAL i4 i(2) i(2013): i183-198 ie-ISSN: i2502-6380 iPENGARUH iCORPORATE iGOVERNANCE iTERHADAP iKINERJA iKEUANGAN iPADA iPERUSAHAAN iBUMN i(PERSERO) iDI iINDONESIA." i[Online]. iAvailable:

ihhttp://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akrl

[28] F. iPriandhana, i"Risiko iEnvironment iSocial iand iGovernance iTerhadap iKinerja iKeuangan iPerusahaan i(Studi iPada iPerusahaan iDidalam iIndeks iIDXESGL)," iBusiness iEconomic, iCommunication, iand iSocial iSciences i(BECOSS) iJournal, ivol. i4, ino. i1, ipp. i59-63, iFeb. i2022, idoi: i10.21512/becossjournal.v4i1.7797.